

**DESIGN AN INTEGRATED INTERNATIONAL ISLAMIC SCHOOL IN
DEMAK WITH A NEO VERNACULAR ARCHITECTURAL APPROACH
PERANCANGAN SEKOLAH ISLAM INTERNASIONAL TERPADU DI
DEMAK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR**

Syarif Hidayatullah¹⁾, Taufiq Rizza Nuzuluddin²⁾, Mutiawati Mandaka³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran Semarang¹⁾²⁾³⁾

Syarifhidayatullah1994@gmail.com¹⁾

taufiqrizza@unpand.ac.id²⁾

mutia.mandaka@unpand.ac.id³⁾

Abstrak

Pendidikan adalah hak semua warga negara dan juga merupakan jantung dari tubuh suatu bangsa. Keberhasilan tujuan suatu bangsa tergantung pada keberhasilan sistem pendidikannya. Agar suatu sistem pendidikan dapat menjawab tuntutan globalisasi secara memadai, maka harus mampu melakukannya tanpa mengabaikan nilai-nilai agama atau nilai-nilai moral sebagai pilar utama. dampak yang terjadi akibat globalisasi adalah munculnya persaingan yang semakin ketat antar negara, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta ekonomi, hanya negara-negara yang berada di puncak bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dan ekonomi. dapat mengambil manfaat besar dari globalisasi. dengan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, kita dapat mencapai keunggulan di bidang ekonomi dan teknologi. yang sulit dari globalisasi adalah bahwa hal itu menuntut negara-negara untuk menghasilkan pekerjaan yang berkualitas. Dampak dari globalisasi ini mengakibatkan masalah-masalah kenakalan remaja yang terjadi khususnya di Kota Demak yang memiliki jumlah penduduk 2.303.592 jiwa (BPS kabupaten Demak 2018-2020), untuk itu perlunya sistem Pendidikan berbasis Islam Terpadu yaitu pelajaran umum yang berintegrasikan dengan pelajaran Islam, dalam perencanaan Sekolah Islam Internasional Terpadu yang berada di Kota Demak menerapkan pendekatan arsitektur neo vernakular guna untuk menunjukkan identitas lokal arsitektur setempat.

Kata kunci: Pendidikan, Kota Demak, Neo Vernakular.

Abstract

Education is the right of all citizens and is also the heart of the body of a nation. The success of a nation's goals depends on the success of its education system. In order for an education system to adequately respond to the demands of globalization, it must be able to do so without ignoring religious values or moral values as the main pillar. The impact that occurs due to globalization is the emergence of increasingly fierce competition between countries, especially in the fields of science and technology and economics, only countries that are at the top of the fields of science and technology and economics. can benefit greatly from globalization. by having qualified human resources, we can achieve excellence in economics and technology. What is difficult about globalization is that it requires countries to produce quality jobs. The impact of this globalization has resulted in juvenile delinquency problems that occur especially in the City of Demak which has a population of 2,303,592 people (BPS Demak Regency 2018-2020), for this reason there is a need for an Integrated Islamic-based Education system, namely general lessons that integrate with Islamic lessons, In planning the Integrated International Islamic School in the City of Demak, applying a neo-vernacular architectural approach in order to show the local identity of local architecture.

Keywords: Education, City of Demak, Neo Vernacular.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hak semua warga negara dan juga merupakan jantung dari tubuh suatu bangsa. Keberhasilan tujuan suatu bangsa tergantung pada keberhasilan sistem pendidikannya. Agar suatu sistem pendidikan dapat menjawab tuntutan globalisasi secara memadai, maka harus mampu melakukannya tanpa mengabaikan nilai-nilai agama atau nilai-nilai moral sebagai pilar utama. Tujuan global pendidikan perlu diarahkan pada adanya persaingan yang baik di segala bidang kehidupan. Dampak yang terjadi akibat globalisasi adalah munculnya persaingan yang semakin ketat antar negara, terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta ekonomi, hanya negara-negara yang berada di puncak bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dan ekonomi. dapat mengambil manfaat besar dari globalisasi.

Belakangan ini masalah kenakalan remaja semakin marak. Masalahnya bukan hanya narkoba dan alkohol. Masalah lain, seperti pergaulan bebas dan tawuran, juga menjadi perhatian masyarakat. Hal ini menjadi perhatian orang tua terhadap masa depan anak-anaknya. Sehingga masyarakat dan negara sangat mengharapkan adanya lembaga pendidikan yang dapat memberikan bekal yang baik bagi anak-anak untuk menghadapi perkembangan zaman. Oleh karena itu diperlukan suatu lembaga pendidikan yang memadukan pendidikan modern dengan pendidikan Islam sehingga mampu menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan mampu merespon perkembangan era globalisasi, namun juga memiliki landasan keagamaan yang kuat sebagai landasan pembentukan akhlak.

Demak merupakan salah satu provinsi di Provinsi Jawa Tengah, jumlah penduduk Provinsi Demak pada tahun 2020 adalah 2.303.592 jiwa yang tersebar di 15 kecamatan dari tahun 2018-2020. (BPS Kabupaten Demak, 2021) seperti terlihat pada tabel di bawah ini:
Sumber : BPS Kabupaten Demak tahun 2021

Tabel 1. Data jumlah penduduk Kab. Demak

Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan (Jiwa) 2020	2019	2018
Mranggen	175.722	198.993	194.188
Karangawen	94.653	92.133	91.154
Guntur	86.122	78.867	78.214
Sayung	105.712	108.736	107.560
Karangtengah	68.781	64.314	63.781
Bonang	106.712	104.055	103.256
Demak	110.165	102.313	101.981
Wonosalam	84.662	78.035	77.360
Dempet	59.689	54.153	53.887
Kebonagung	41.560	41.211	40.862
Gajah	51.735	43.877	43.840
Karanganyar	77.535	71.526	71.224
Mijen	58.287	51.363	51.321
Wedung	82.621	73.229	73.168
Kab. Demak	1.203.956	1.162.805	1.151.796
Jumlah	2.407.912	2.325.610	2.303.592

Kabupaten Demak disinyalir merupakan awal mula masuk dan berkembangnya ajaran Islam di masyarakat Jawa Tengah. Penyebaran Islam ke Jawa melalui berbagai hal, termasuk bidang perdagangan, menyebabkan kota Demak sendiri dikenal sebagai kota wali, dengan ikon Masjid Agung Demak yang juga merupakan salah satu masjid tertua di Jawa. Indonesia. Di mana Masjid Agung Demak menjadi tempat pertemuan rutin diskusi dan diskusi tentang penyebaran Islam di Jawa oleh para wali yang juga dikenal dengan Walisongo, nama Walisongo diambil oleh kehadiran sembilan wali dan menjadi akrab hingga saat ini. Terbukti dari tingkat keramaian masyarakat Indonesia yang mengenal Demak sebagai tempat yang sakral dan dianggap keramat, ditunjukkan dengan kehadiran para peziarah yang selalu memeriahkan Demak. Keberadaan Demak sebagai Kota Wali (pusat penyebaran agama Islam) masih diakui oleh masyarakat Demak sendiri pada khususnya dan umumnya oleh masyarakat muslim di Indonesia, sehingga dapat berpotensi untuk dikembangkan dalam pelaksanaannya. pendidikan yang nantinya akan dipadukan antara pendidikan Islam dan pendidikan umum.

Perlunya pengembangan spiritual meliputi pengembangan nilai-nilai agama yang berkualitas. Perlunya sistem sekolah yang mengedepankan nilai-nilai Islam ditunjukkan dengan maraknya Islam di Indonesia dan

meningkatnya pemahaman generasi muda tentang nilai-nilai Islam.

Namun faktanya masih banyak lembaga pendidikan Islam yang hanya berorientasi pada ilmu-ilmu teoritis Islam, sehingga menghasilkan generasi yang pasif dan statis, dan saat ini berkembang isu-isu negatif tentang sistem pendidikan Islam terkait dengan munculnya terorisme. Karena itu membutuhkan wadah pendidikan yang mampu memberikan fasilitas, dan dapat mendukung segala aktivitas, serta mengembangkan daya kreatif siswa dengan menyediakan lingkungan yang dinamis. Untuk menghasilkan generasi muda Islam yang berkualitas, diperlukan sekolah yang dapat memberikan pendidikan yang terarah dan berkelanjutan.

Lingkungan memiliki pengaruh yang sangat tinggi terhadap tumbuhnya jati diri generasi sekarang dan banyaknya konflik yang terjadi dan perlu adanya wadah pendidikan pesantren bagi santri agar perkembangan mental dan spiritual dapat terarah dan berkelanjutan, tidak hanya melalui pembelajaran formal tetapi juga pembelajaran nonformal dan pengembangan diri.

Sekolah membutuhkan lingkungan yang kondusif bagi pendidikan dan pembinaan generasi penerus bangsa. Mengingat tingkat dukungan arsitektur Demak yang tinggi, maka sudah tepat untuk memanfaatkan gaya arsitektur Neo Vernakular dalam perencanaan dan perancangan Sekolah Islam Internasional Terpadu.

Dari uraian di atas, tampak bahwa Demak membutuhkan wadah pendidikan berbasis Islam terpadu yang mampu menciptakan generasi unggul yang memiliki kemampuan berpikir, kreatif, berkarakter, memiliki mental spiritual yang kuat, dan mampu bersaing di dunia. era globalisasi, dengan segala fasilitas yang dapat menunjang segala kegiatan pembelajaran. pembinaan peserta didik dengan merencanakan dan merancang Sekolah Islam Internasional Terpadu di Demak dengan pendekatan desain Arsitektur Neo Vernakular.

2. TINJAUAN TEORI

a. Sekolah

Sekolahan merupakan wadah atau tempat menyampaikan pelajaran dan menerima pelajaran atau tempat belajar mengajar yang dilakukan antara murid dan guru , dan menurut undang – undang No. 2 thn 1989, sekolah merupakan satuan Pendidikan yang memiliki jenjang Pendidikan yang berkesinambungan untuk menyelenggarakan pembelajaran.

b. Islam

Islam adalah agama yang diturunkan oleh Tuhan, yang disebut Allah, melalui utusan terakhir-Nya, Nabi Muhammad, dan merupakan seperangkat ajaran yang berlaku untuk semua yang ada di alam semesta , di mana pun dan kapan pun. (Jamal, 2011)

c. Internasional

Internasional adalah tentang hubungan antara bangsa – bangsa / negeri- negara yang ada diseluruh dunia.

d. Terpadu

Pengertian terpadu dalam pengertian pembelajaran adalah mengaitkan pelajaran satu dengan lainnya. Integrasi ini akan memberikan bekal terhadap siswa dengan ilmu sains dan keterampilan secara bermakna dan saling menyatu. Pembelajaran terpadu artinya siswa dalam pelajaran tersebut akan mampu memahami konsep apa yang dipelajarinya melalui pengalaman langsung dan kehidupan nyata yang berkaitan dengan konsep-konsep dalam mata pelajaran dan antar pelajaran (Ananda dan Abdilah, 2018).

e. Neo Vernakular

Tjok Pradnya Putramengatakan bahwa pengertian Arsitektur Neo-Vernakular yang berasal dari kata Neo berasal dari bahasa Yunani yang memiliki arti baru, sedangkan untuk kata vernakular sendiri dari kata vernaculus (Latin) yang memiliki arti primitif. Arsitektur vernakular yaitu arsitektur yang dimiliki suatu daerah dimana dibangun oleh masyarakat setempat dengan menggunakan bahan bahan material local ,

terdapat adat maupun budaya, lalu dipadukan dengan arsitektur modern untuk mendukung nilai vernakuler itu sendiri. (Purnomo,2017)

3. METODOLOGI PERANCANGAN

a. Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan utama yang akan dicapai adalah merencanakan dan merancang sebuah Kawasan Pendidikan Sekolah Islam Internasional Terpadu yang berlokasi di Demak, sekolah ini merupakan sebuah wadah Pendidikan jenjang dasar sampai dengan menengah keatas, dengan penambahan fasilitas asrama dan juga fasilitas penunjang lainnya yang dapat menunjang pembinaan dan Pendidikan siswanya secara terarah dan berkesinambungan, dengan menerapkan sistem Pendidikan Islam Terpadu , dengan upaya agar menciptakan SDM yang unggul baik dibidang akademis maupun Islami dan memiliki daya saing di era globalisasi dan Internasional.

Menyediakan sarana peribadatan untuk masyarakat umum berupa masjid.

b. Pendekatan Aspek Fungsional

Berdasarkan Pemilihan Tapak untuk perencanaan dan perancangan Sekolah Islam Internasional Terpadu Di Kota Demak mengikuti peta rencana pola ruang wilayah kota Kabupaten Demak didalam peraturan undang-undang tahun 2011-2013. Peruntukan lokasi untuk Kawasan Pendidikan berada di kecamatan demak dengan tiga alternatif sebagai berikut:

- KDB (Koefisien Dasar Bangunan) : 60%
- RTH (Ruang Terbuka Hijau) : 40%
- KLB (Koefisien Lantai Bangunan) : 1-8 Lantai
- GSB (Koefisien Sempadan Bangunan) : 20 meter

Lokasi Tapak berada di Jl. Raya Pantura Kudus - Semarang Kec. Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Tapak alternatif 3 memiliki luas lahan sebesar ± 110.639 m2,

memiliki orientasi menghadap ke utara, berikut potensi pada tapak alternatif 3:

■ Potensi

- Tapak berada pada Kawasan peruntukan Pendidikan menurut RTRW yang berlaku
- Jarak dengan pusat kota sangat dekat
- Kawasan pusat Pendidikan di kecamatan demak
- Askes menuju tapak sangat mudah
- Cukup dekat dengan pusat pemerintahan kab. Demak
- Dekat dengan masjid agung demak
- Cukup dekat dengan pusat Kesehatan
- Memiliki kontur tanah rata
- Memiliki 2 arus lalu lintas
- Jalan tembus ke makam sunan kali jaga

c. Pendekatan Aspek aktivitas dan kebutuhan ruang

Tabel 1. Aktivitas dan kebutuhan ruang

Kelompok kegiatan	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Kelompok Kegiatan Sekunder	Siswa dan Siswa	- Pelayanan informasi	- Ruang informasi
		- Periksa kesehatan	- Klinik kesehatan
		- Makan	- Kantin & Ruang makan
		- Membaca buku	- Taman
		- Berbelanja	- Minimarket
		- Kegiatan organisasi	- Ruang serbaguna
		- Kegiatan ekstrakurikuler	- Ruang kegiatan Ekstrakurikuler
		- Menekun orang	- Ruang Pengurus siswa
	Pengelola sekolah dan Asrama	- Istirahat	- Ruang Tidur/R. istirahat
		- Makan	- Kantin / Ruang makan
Tamu / Orang tua Siswa , Siswa		- Beribadah	- Masjid
		- Makan	- Kantin
		- Beribadah	- Masjid
		- Menghadiri acara	- Gedung serbaguna

Kelompok kegiatan	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Kelompok Kegiatan Servis	Siswa dan Siswa	-Mandi / Metabolis	-Lavitory
		-Laundry	-Ruang Laundry
	Pengelola sekolah dan Asrama	-Mandi / Metabolis	-Lavitory
		-Laundry	-Ruang Laundry
	Tamu / Orang Tua	-Parkir	-Tempat Parkir
		-Metabolisme	-Lavitory
	Petugas Keasran	-Parkir	-Tempat Parkir
		-Beribadah	-Masjid
		-Makan dan minun	-Kantin
		-Istirahat	-Pos Keamanan
		-Mandi & Metabol	-Lavitory
		-Mengumarkan area kawasan	-Pos keamanan dan nang keamanan
		-Parkir	-Tempat Parkir
	Petugas Kebersihan	-Membersihkan Sekolah	-kawasan Sekolah
		-Beribadah	-Masjid
		-Makan dan minun	-Kantin
		-Istirahat	-Ruang Karyawan
		-Mandi & Metabol	-Lavitory
		-Parkir	-Tempat Parkir
	Petugas dapur/memupak	-Memasak	-Ruang dapur
		-Menyajikan makan	-Ruang Makan
		-Beribadah	-Masjid
		-Makan dan minun	-Kantin
		-Istirahat	-Ruang Karyawan
		-Mandi & Metabol	-Lavitory
		-Parkir	-Tempat Parkir
Kelompok kegiatan	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Kelompok Kegiatan Primer	Siswa-siswi	-Belajar	-Ruang Kelas
		-Praktikum	-Laboratorium IPA
			-Laboratorium IPS
			-Laboratorium Bahasa
			-Laboratorium Komputer
		-Olahraga	-Lapangan Futsal
			-Lapangan Bulutangkis
			-Lapangan Sepak Bola
			-Lapangan Volly
			-Lapangan Tenis
			-Lapangan Basket
		-Pertemuan	-Ruang Pertemuan/Aula
		-Upacara	-Lapangan Upacara
		-Metabolisme	-Lavitory
		-Mencairi referensi	-Ruang Perpustakaan
	Pengelola (Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah, Guru, Staff)	-Sholat berjamaah	-Masjid
		-Istirahat makan & minun	-Kantin / Ruang makan
		-Mengajar	-Ruang kelas
		-Rapat	-Ruang rapat guru & pengelola
		-Menorinti Tamu	-Ruang Koneksi
		-Mengelola	-Ruang akses
		-Mengelola	-Ruang administrasi
		-Beribadah	-Masjid
		-Makan dan minun	-Kantin / Ruang makan
		-Metabolisme	-Lavitory
	Tamu / Orang T	-Parkir	-Tempat Parkir
		-Mencari informasi	-Receptionis
		-Mengingat	-Ruang tunggu
		-Mengingat	-Koridor penginapan
	Siswa Putri (dan Putri)	-Tidur / istirahat	-Ruang tidur
		-Mandi	-Lavitory
		-Berkumpul	-Ruang berkumpul
		-Berkumpul	-Ruang berkumpul
Kelompok kegiatan	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan Ruang
Kelompok Kegiatan Primer	Petugas Laundry	-Mencairi dan menyetrilkan	-Ruang laundry & R. Nyeritika
		-Mesinjemur	-Area Tempat Jemur
		-Beribadah	-Masjid
		-Makan dan minun	-Kantin
		-Istirahat	-Ruang Karyawan
		-Mandi & Metabol	-Lavitory
		-Parkir	-Tempat Parkir
		-Parkir	-Tempat Parkir Umum
	Parkir	-Pengurusang /	-Tempat Parkir Pengelola
		-Parkir Pengelola	-Tempat Parkir Pengelola
		-Parkir Servis	-Tempat Parkir Servis

Tabel 2. Besaran ruang

NO.	FUNGSI RUANG	TOTAL LUAS
ZONA PRIMER		
1	Gedung SD IT Putra	3.003 m2
2	Gedung SD IT Putri	3.003 m2
3	Gedung SMP IT Putra	3.003 m2
4	Gedung SMP IT Putri	3.003 m2
5	Gedung SMA IT Putra	3.003 m2
6	Gedung SMA IT Putri	3.003 m2
7	Gedung Asrama Putra	15.115 m2
8	Gedung Asrama Putri	15.115 m2
9	Gedung Pengelola & Administrasi	3.241 m2
10	Gedung Ruang Guru	1.620 m2
ZONA SEKUNDER		
1	Gedung Masjid	10.824 m2
2	Ruang Makan Siswa Putra	6.400 m2
3	Ruang Makan Siswa Putri	6.400 m2
4	Gedung serbaguna	6.627 m2
5	Gedung perpustakaan siswa putra	2.100 m2
6	Gedung perpustakaan siswa putri	2.100 m2
ZONA PENUNJANG		
1	Fasilitas - Fasilitas	20.430 m2
2	Sarana Prasarana	458 m2
3	Tempat Parkir	10.725 m2
4	Penginapan Orang Tua & Tamu	2.990 m2
JUMLAH TOTAL		122.164,38 m2
PEMBULATAN		12,22 Ha

Perhitungan Data Teknis:

KDB : 60% dari Luas Lahan

: 60% dari 110.639 m2

: 66.383,4 m2 (Luas Lahan yang dapat terbangun)

KLB : 8

KLB=Luas Total Bangunan

: Luas Total Bangunan = 8 x 66.383,4 m2

: 531.067,2 m2 (Maksimal luas total lantai bangunan bertingkat)

KDH : 40% dari luas lahan

: 40% dari 110.639 m2

: 44.255,6 m2

e. Pendekatan Aspek hubungan ruang Pola Hubungan Makro

d. Pendekatan Aspek besaran ruang

untuk beban darurat serta panel surya untuk membantu menghemat kebutuhan listrik dari PLN , pada setiap bangunan terdapat box panel beserta MCB untuk menyambungkan serta memutus arus listrik dari pusat panel listrik.



Gambar 5. Konsep Instalasi Listrik

Hydrant akan dipasang di setiap tempat – tempat yang strategis, berada di luar bangunan dengan memiliki saluran yang terhubung dengan sumber air dengan jangkauan standart sekitar 800m2 dengan jarak minimal 100 meter.



Gambar 6. Konsep Utilitas Hydran

4. HASIL PEMBAHASAN

a. Analisa Tapak

ANALISA	DATA	POTENSI	KENDALA	SOLUSI
ANALISA KEBUDAYA				
ANALISA KEBUDAYA				
ANALISA KEBUDAYA				

ANALISA	DATA	POTENSI	KENDALA	SOLUSI
ANALISA KEBUDAYA				
ANALISA KEBUDAYA				
ANALISA KEBUDAYA				

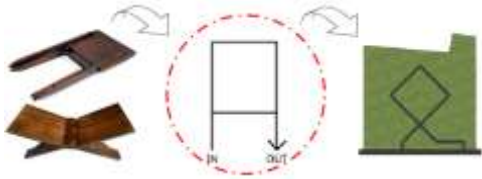
ANALISA	DATA	POTENSI	KENDALA	SOLUSI
ANALISA KEBUDAYA				
ANALISA KEBUDAYA				
ANALISA KEBUDAYA				

ANALISA	DATA	POTENSI	KENDALA	SOLUSI
ANALISA KEBUDAYA				

Gambar 7. Analisis Tapak

b. Konsep Tapak - Konsep Pengolahan Tapak REHAL

Gagasan pengelolaan tapak Sekolah Islam Internasional Terpadu dengan pendekatan neo vernakuler yang tidak lepas dari kultur / budaya / tradisi setempat , konsep tapak Kawasan sekolah islam ini mengambil dari kultur budaya / tradisi yang ada pada kota demak atau slogan maghrib matikan TV ayo mengaji, Rehal dalam makna leksikalnya adalah tatakan , penyangga atau bangku Al-Qu'an. dengan pengertian penyangga nantinya dapat mewujudkan anak didik dapat menyangga agama islam dan mengembalikan kejayaan islam pada masa sunan atau wali songo.



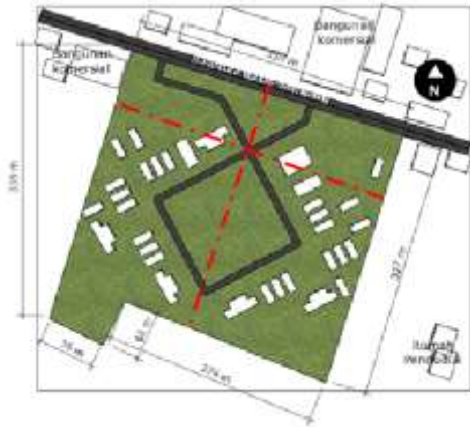
Gambar 8. Transformasi Konsep Tapak

TRANFORMASI

Dari bentukan rehal / tatakan Al-Qur'an ditransformasi menjadi sebuah pengolahan tapak berupa konsep bentuk sirkulasi untuk pembagian massa bangunan. mulai dari pintu masuk kawasan hingga pintu keluar dari kawasan.

- Konsep Tata Bangunan

Penataan massa bangunan simetris dengan mempertimbangkan hasil analisis tapak dan juga hubungan ruang, dan juga mempertimbangkan ruang terbuka hijau.



Gambar 9. Konsep Tata Massa Bangunan

Garis Imajiner mempertegas pembagian titik massa bangunan dengan bentuk simetris.

c. Konsep visual arsitektur (bentuk)

Desain Kawasan Sekolah Islam Internasional Terpadu dengan konsep Neo Vernakular memperhatikan kondisi arsitektur asli daerah setempat, material local, adat istiadat, budaya yang mana disatupadukan dengan sentuhan modern yang mendukung nilai vernacular.



Gambar 10. Rumah Joglo

Bangunan vernacular mengambil rumah joglo sebagai arsitektur local yang mana memiliki bentuk atap yang cukup menonjol, dengan memodifikasi bentuk atap agar terciptanya unsur modern.

Undakan masuk bangunan mengadopsi dari rumah joglo yang dibuat menjadi lima undakan, dengan filosofi pada rukun Islam ada lima, dan juga berfungsi sebagai peninggian lantai karena merespon terjadinya banjir pada kawasan sekolahan.



Gambar 11. Konsep Undakan

TIANG / SOKO

Soko Guru berjumlah 4 buah tiang dibagian tengah bangunan, sebagai struktur utama penyangga atap limasan, soko guru memiliki makna " yang Utama" dalam hal ini adalah adab atau akhlak seseorang, dan guru adalah soko guru dari peradaban yang bermakna yang utama dari terciptanya suatu peradaban, visi utama yaitu sebagai nahkoda dalam membimbing siswa-siswi sekolah islam terpadu menuju peradaban yang lebih baik di masa depan.



Gambar 12. Soko Guru

ATAP

Atap pada bangunan mengalami transformasi dari bentukan atap rumah joglo, atap dibuat menjulang tinggi agar terkesan lebih megah, disini lain memiliki arti sebagai seberapa tinggi ilmu seseorang, yang paling tinggi adalah adab atau akhlak, dengan begitu apabila menjadi pemeran utama dalam peradaban islam di masa yang akan datang sudah memiliki pondasi yang kuat diatas ilmu yaitu adab atau akhlak. dibagian atas dibuat skylight sebagai pencahayaan alami pada bangunan.



Gambar 13. Bentuk Atap Type 01



Gambar 14. Bentuk Atap Type 02

d. Konsep visual arsitektur (material)

Material pada bangunan Kawasan Sekolahan menggabungkan material lokal dengan material pabrik, dengan adanya material lokal berupa batu bata, kayu, genteng tanah liat, dapat dijadikan sebagai unsur vernakuler, sedangkan untuk unsur modern dapat menerapkan material pabrik berupa beton, besi tulangan, kaca, plafon, dll.

- Pada bagian atap menggunakan atap sirip dengan struktur rangka kayu, atap sirip yang mana digunakan untuk material atap masjid agung demak yang sangat iconic untuk identitas kota demak,
- Untuk bagian dinding pada tampilan bangunan eksterior menggunakan material batu bata lokal dengan kombinasi kayu sebagai unsur hangat pada bangunan.
- Material jendela menggunakan kayu dan juga kaca sebagai sirkulasi pencahayaan alami.
- Material lantai dapat mengaplikasikan bahan bahan pabrik berupa, tegel, keramik, granite, vinyl floor dll.

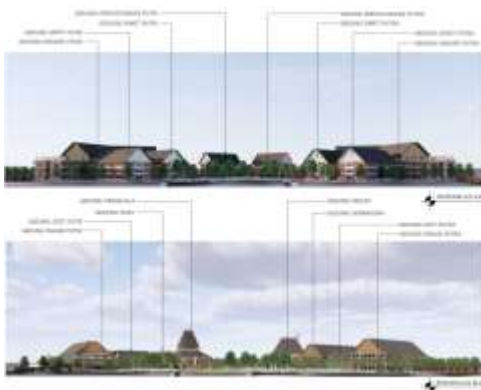
e. Hasil Perancangan (Desain)

1) Denah siteplan

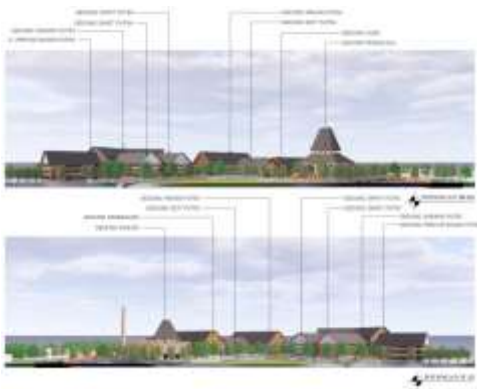


Gambar 15. Site Plane

2) Potongan Kawasan

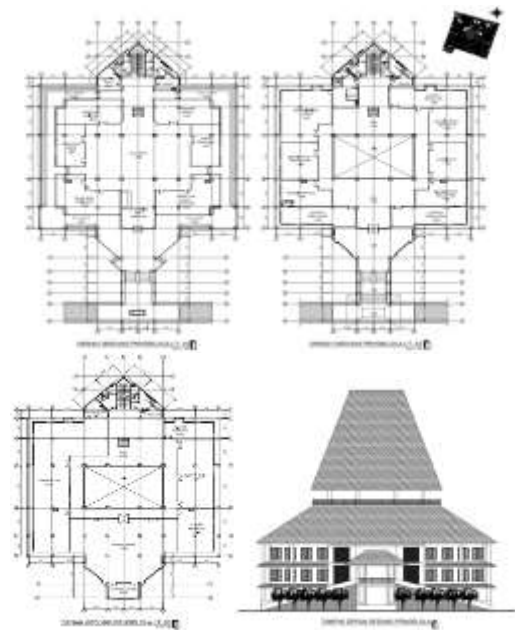


Gambar 16. Potongan Kawasan



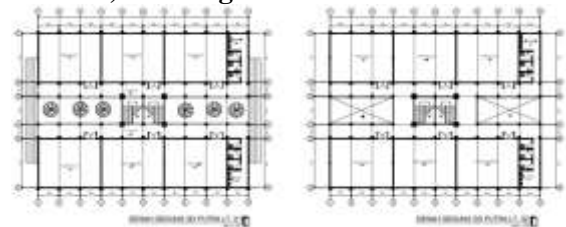
Gambar 17. Potongan Kawasan

3) Gedung pengelola



Gambar 18. Denah & Tampak G. Pengelola

4) Gedung SDIT



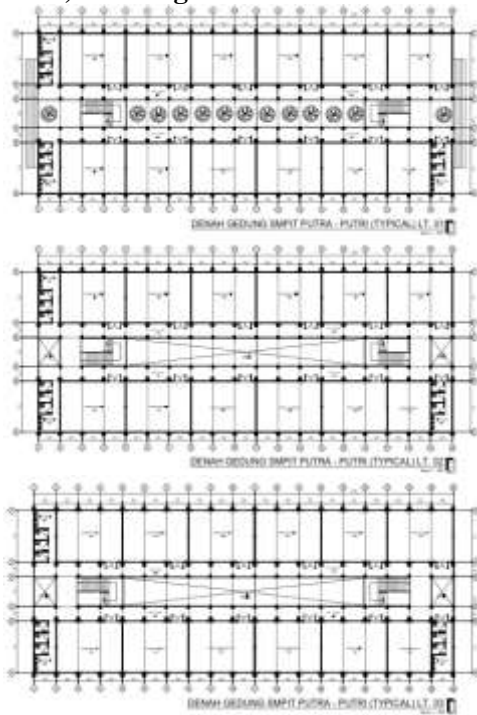


Gambar 19. Denah & Tampak G. SDIT



Gambar 20. Denah & Tampak G. SMPIT

5) Gedung SMPIT

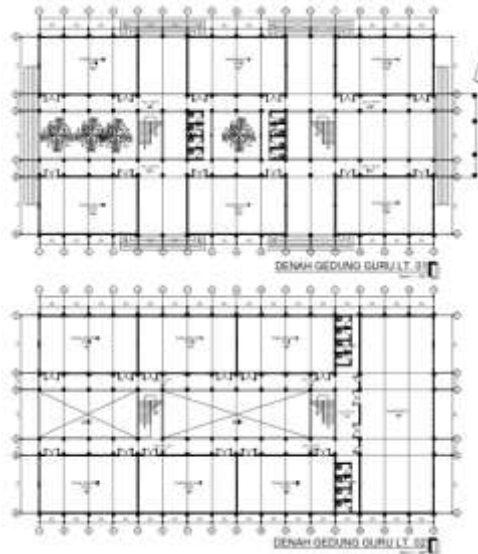


6) Gedung SMAIT



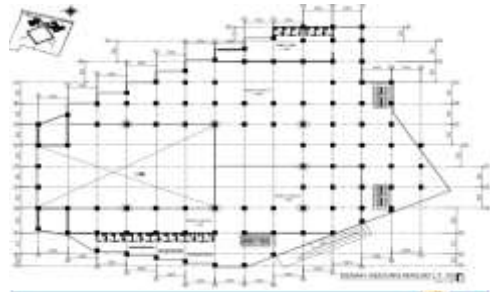
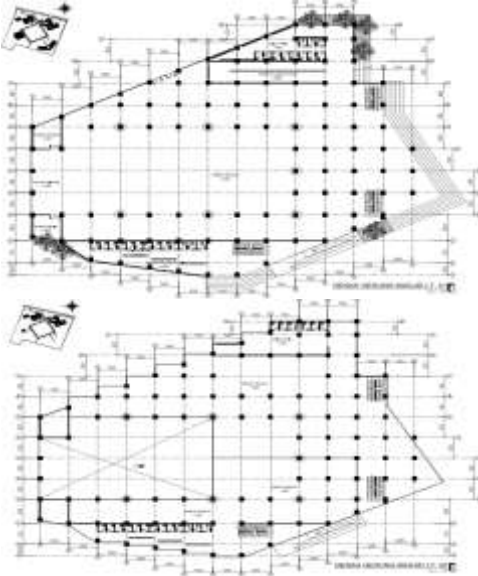
Gambar 21. Denah & Tampak G. SMAIT

7) Gedung Guru



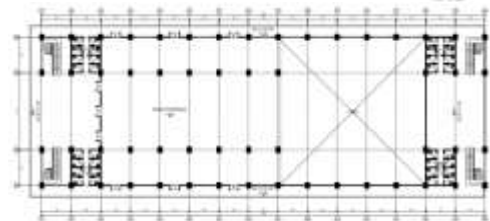
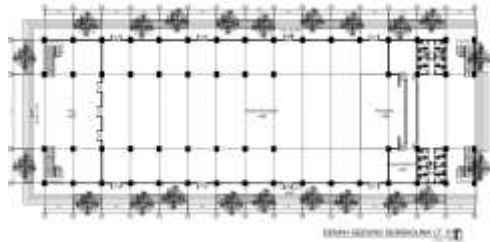
Gambar 22. Denah & Tampak G. Guru

8) Gedung Masjid



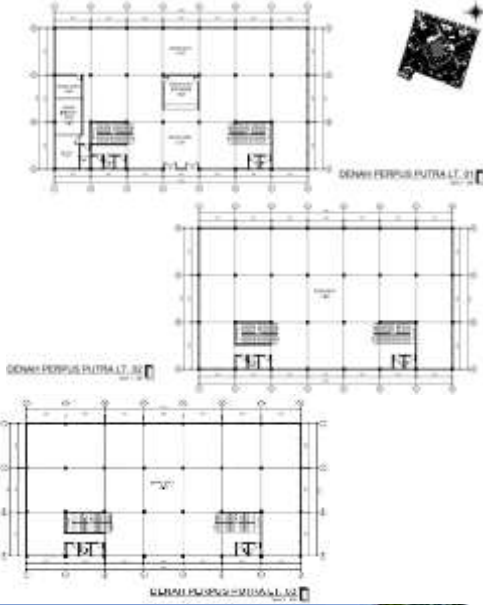
Gambar 23. Denah & Tampak G. Masjid

9) Gedung Serbaguna



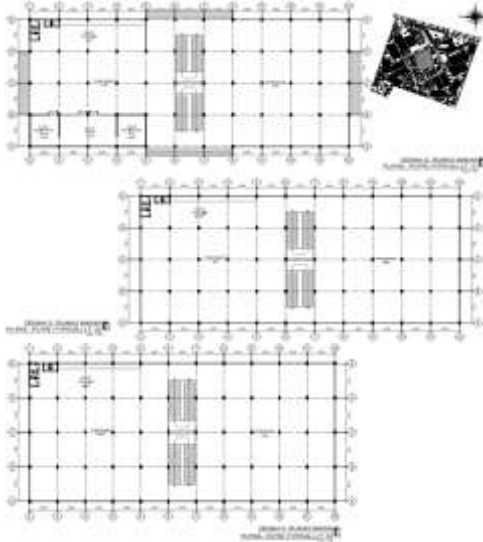
Gambar 24. Denah & Tampak G. Serbaguna

10) Gedung Perpustakaan



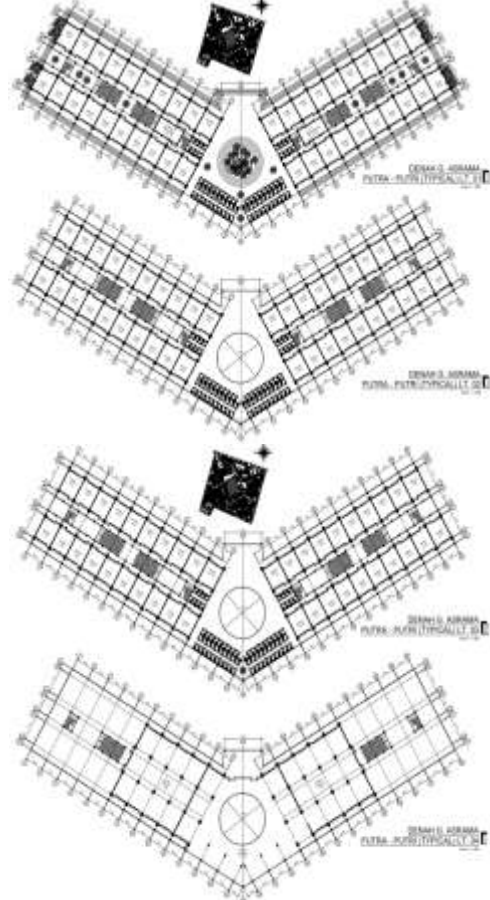
Gambar 25. Denah & Tampak G. Perpustakaan

11) Gedung makan



Gambar 26. Denah & Tampak G. Makan

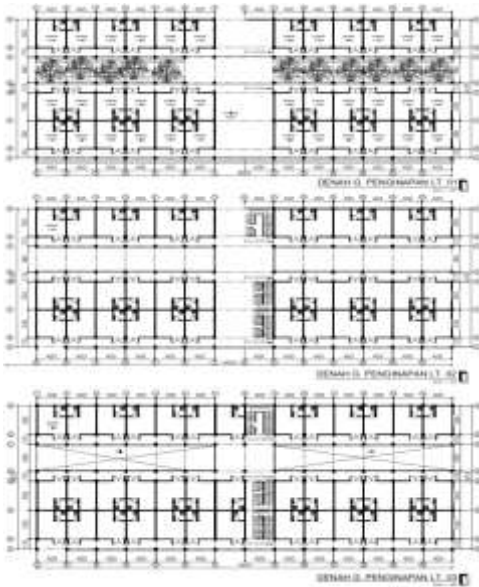
12) Gedung Asrama





Gambar 27. Denah & Tampak G. Asrama

13) Gedung Penginapan orang tua siswa-siswi



Gambar 28. Denah & Tampak G. Penginapan

14) Landscape



Gambar 29. Lapangan & Landscap

15) Interior



Gambar 30. Interior G. Masjid Lt.1



Gambar 31. Interior G. Pengelola Lt.1



Gambar 32. Interior G. Pengelola Lt.3

5. KESIMPULAN

Dalam Perencanaan Sekolah Islam Internasional Terpadu di demak dengan pendekatan neo vernakular dapat di paparkan dengan analisis tapak dan juga dari sumber data lapangan serta pedoman, sehingga didapatkan hasil berupa hambatan, potensi serta solusi untuk dapat membantu dalam proses perencanaan sekolah islam internasional di demak tersebut.

Massa bangunan disesuaikan dengan program ruang dan juga zoning supaya terciptanya bangunan pada sekolah ini menjadi lebih nyaman untuk kegiatan belajar mengajar, massa bangunan dibuat simetris dan menyebar ke seluruh tapak.

Konstruksi bangunan menggunakan bahan material pabrik dan juga material local yang erat dengan material arsitektur setempat, agar terciptanya konsep arsitektur neo vernacular.

Arsitektural bangunan mengikuti gaya neo vernacular

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muthohar. (2017). "Implementasi Pendidikan Multikultural Pada Sekolah Islam Di Kota Wali" jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Ahmadi Lubis."Sekolah Islam Terpadu Dalam Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia", jurnal penelitian sejarah dan budaya, vol. 4 No. 2, Nov.2018
- Anonim. (2019). "Solo Iconic Islamic Center Dengan Pendekatan Neo Vernacular.
- Kholik, Noor Latif. (2006). "International Islamic Boarding School Di Yokyakarta "Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang.
- Muhammad, Haspi Ali. (2020). "Kawasan Wisata Pantai Boloya dengan Pendekatan Arsitektur Vernacular "Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nur, Amriadi Bahar. (2020). "Sekolah Islam terpadu Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku Di Kabupaten Jeneponto" Jurusan Teknik Arsitektur fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nur, Daria Rahmi. (2020). "Sekolah Terpadu Dengan Pendekatan Arsitektur Eco-Tech Di Kota Makassar" Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Yunan, Yanuar P. (2008). "Surakarta International School" Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta.